

RESEARCH ARTICLE

## ***Digital Parenting-The Series: Literasi Media Digital untuk Orang Tua Siswa Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) di Kecamatan Bojongloa Kaler Kota Bandung***

**Miftahul Rozaq<sup>1</sup>, Dindin Dimyati<sup>2</sup>, Dudi Rustandi<sup>3</sup>, Miftakhul Fikri<sup>4\*</sup>**

<sup>1,2,3</sup>Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Komunikasi dan Ilmu Sosial, Universitas Telkom Bandung

<sup>4</sup>Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Sastra, Universitas Kebangsaan Republik Indonesia Bandung

\*Corresponding author: [miftakhulfikri@telkomuniversity.ac.id](mailto:miftakhulfikri@telkomuniversity.ac.id)

Received on (22/Februari/2025); accepted on (01/April/2025)

### **Abstrak**

Perkembangan teknologi dan akses terhadap informasi melalui media digital semakin tidak terpisahkan dari kehidupan sehari-hari, termasuk anak-anak kelompok usia dini dimana semakin terekspos pada berbagai bentuk media digital mulai dari televisi, smartphone hingga internet. Paparan ini menghadirkan tantangan baru bagi orang tua siswa Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) di Kecamatan Bojongloa Kaler Kota Bandung dalam mengawasi dan membimbing anak-anak pada penggunaan media digital yang sehat dan aman. Namun, banyak orang tua siswa PAUD yang masih kurang memahami cara mengelola penggunaan media digital secara bijak. Melalui kegiatan pelatihan literasi media digital ini, kami bertujuan untuk memberikan pelatihan untuk memahami bagaimana teknologi media digital bisa digunakan sebagai alat bantu pendidikan yang efektif. Metode dan tahapan pelatihan literasi media digital meliputi tahap persiapan, tahap pengenalan, tahap pelaksanaan, tahap praktik dan tahap penutupan. Hasil pelatihan literasi media digital ini diharapkan menambah pemahaman orang tua siswa PAUD untuk mendukung pembelajaran anak-anak di rumah dengan lebih baik melalui penggunaan aplikasi edukatif, video pembelajaran dan konten digital lainnya yang sesuai dengan usia dan perkembangan anak.

**Kata Kunci:** Literasi Teknologi, Media, Media Digital, Pendidikan Anak Usia Dini.

### **Pendahuluan**

Di era digital saat ini, perkembangan teknologi dan akses terhadap informasi melalui media digital telah menjadi bagian tak terpisahkan dari kehidupan sehari-hari. Anak-anak, termasuk berada dalam kelompok usia dini dimana semakin terekspos pada berbagai bentuk media digital mulai dari televisi, smartphone hingga internet. Paparan ini menghadirkan tantangan baru bagi orang tua siswa Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) di Kecamatan Bojongloa Kaler Kota Bandung dalam mengawasi dan membimbing anak-anak pada penggunaan media digital yang sehat dan aman. Tepatnya yaitu di PAUD Kelompok Bermain "Nurnaima" yang beralamat di Jl. Luna IV No. 6/23 Desa Jamaika Kecamatan Bojongloa Kaler, Kota Bandung. PAUD tersebut berstatus sebagai PAUD swasta. Banyak orang tua siswa PAUD Kelompok Bermain "Nurnaima" yang masih kurang memahami cara mengelola penggunaan media digital secara bijak. Kemampuan orang tua dalam mengatur penggunaan smartphone pada anak usia dini perlu diawasi untuk meminimalisir terjadinya dampak negatif yang dialami anak [1].

Menurut Bapak Rudi selaku pengelola PAUD Kelompok Bermain "Nurnaima" mengungkapkan bahwa "orang tua siswa kurang menyadari dampak negatif dari penggunaan media digital yang berlebihan", hal ini dapat menyebabkan gangguan perkembangan sosial-emosional, paparan konten yang tidak sesuai dan risiko kecanduan gadget. Maka perlu literasi media digital bagi anak usia dini untuk bisa melatih kecerdasan anak, psikologi, kecakapan bahasa, kognitif, emosional, sosial, akademik dan kritis [2]. Di sisi lain, kurangnya literasi media digital pada orang tua siswa PAUD juga dapat menghambat pemanfaatan teknologi untuk mendukung pembelajaran anak-anak di rumah.

Pembelajaran berbasis teknologi media digital secara signifikan dapat meningkatkan karakter anak usia dini dengan menerapkan pendekatan sistematis melalui komunikasi tema, identifikasi kegiatan, perencanaan kegiatan, penyusunan jadwal kegiatan, pemantauan kegiatan serta penilaian dan evaluasi [3]. Kondisi tersebut menuntut adanya peningkatan literasi media digital di kalangan orang tua siswa PAUD agar orang tua mampu menjadi pendamping yang efektif dalam proses belajar dan bermain anak-anak dengan menggunakan media digital. Kegiatan literasi yang berbasis media digital pada anak usia dini terdiri dari empat capaian indikator yaitu mengakses, menyeleksi, memahami dan mendistribusikan berbagai informasi [4].

Pelatihan literasi media digital bagi orang tua siswa PAUD menjadi sangat penting untuk memberikan pemahaman yang memadai mengenai manfaat dan risiko media digital serta keterampilan praktis dalam mengelola penggunaan teknologi di rumah. Penting bagi orang tua untuk menanamkan kemampuan literasi media digital kepada anak usia dini sehingga anak-anak dapat menjadi bijak dalam menggunakan teknologi [5]. Dengan adanya pelatihan literasi media digital, diharapkan para orang tua siswa PAUD dapat lebih proaktif dalam memfasilitasi penggunaan media digital yang positif dan mendidik bagi anak-anaknya serta mampu mencegah dampak negatif yang mungkin timbul. Pelatihan literasi media digital juga bertujuan untuk memperkuat peran orang tua siswa PAUD sebagai pendidik pertama dan utama dalam kehidupan anak terutama dalam menghadapi tantangan-tantangan yang muncul di era digital ini.

Pemberdayaan orang tua dalam konteks PAUD memiliki potensi yang sangat besar terutama melalui pelatihan literasi media digital. Orang tua siswa PAUD adalah pendidik pertama dan utama bagi anak-anaknya terutama di usia dini. Dalam dunia

pendidikan, pemanfaatan media digital yang tepat sangat berperan dan sangat membantu sekali terutama bagi anak usia dini [6]. Melalui pelatihan literasi media digital, orang tua siswa PAUD dapat diberdayakan untuk memahami bagaimana teknologi media digital bisa digunakan sebagai alat bantu pendidikan yang efektif. Ini memungkinkan orang tua siswa PAUD untuk mendukung pembelajaran anak-anak di rumah dengan lebih baik melalui penggunaan aplikasi edukatif, video pembelajaran dan konten digital lainnya yang sesuai dengan usia dan perkembangan anak.

Kemampuan dan perkembangan literasi media digital pada anak usia dini melalui kegiatan berbasis perkembangan sebagai langkah awal upaya peningkatan keterampilan anak untuk meningkatkan teknologi tepat guna yang dirancang bagi anak agar sesuai dengan aspek-aspek perkembangannya [7]. Dengan literasi media digital yang baik, orang tua siswa PAUD akan lebih mampu mengawasi dan membimbing anak-anaknya dalam menggunakan media digital.

Orang tua siswa PAUD dapat mengidentifikasi konten yang sesuai, menetapkan batasan waktu penggunaan gadget serta memberikan contoh perilaku digital yang sehat. Ini juga mencakup kemampuan untuk melindungi anak-anak dari risiko-risiko digital seperti cyberbullying, paparan konten tidak pantas dan kecanduan teknologi. Pemberdayaan melalui pelatihan literasi media digital tidak hanya berdampak pada anak tetapi juga pada orang tua itu sendiri. Orang tua siswa PAUD akan memperoleh keterampilan digital yang lebih baik seperti cara menggunakan aplikasi pendidikan, memahami algoritma media sosial serta mengenal berbagai platform digital yang dapat mendukung pendidikan anak. Dengan adanya keterampilan penggunaan media digital, orang tua dapat membantu anak-anak dalam pengembangan moral dan keterampilan yang relevan untuk masa depan [8]. Keterampilan ini penting agar orang tua siswa PAUD tidak tertinggal di era digital dan dapat beradaptasi dengan perkembangan teknologi yang terus berubah.

## Tinjauan Pustaka

Pelatihan literasi media digital juga memiliki potensi untuk membentuk komunitas belajar di antara orang tua siswa PAUD. Dalam pemberdayaan orang tua siswa PAUD, orang tua dapat saling berbagi pengalaman, tips dan strategi dalam mengelola penggunaan media digital di rumah. Ini juga dapat menjadi wadah untuk berdiskusi dan mencari solusi bersama terhadap tantangan-tantangan yang dihadapi dalam pengasuhan di era digital. Dengan literasi media digital yang baik, orang tua siswa PAUD dapat lebih mudah berkolaborasi dengan guru dan lembaga pendidikan dalam mengawasi dan mendukung perkembangan anak. Orang tua siswa PAUD yang melek teknologi dapat berpartisipasi aktif dalam program-program pendidikan digital yang diselenggarakan oleh sekolah serta memberikan masukan yang lebih relevan terkait pembelajaran berbasis teknologi. Media digital jika digunakan dengan bijak maka dapat menjadi sarana untuk mengembangkan karakter anak seperti rasa ingin tahu, kreativitas dan kemampuan berpikir kritis. Orang tua siswa PAUD yang diberdayakan melalui pelatihan ini dapat lebih efektif dalam memilih dan mengarahkan anak pada konten yang mendidik dan membangun karakter serta menghindari konten yang merusak.

Menghadapi tantangan dalam pelatihan literasi media digital bagi orang tua siswa PAUD di Kecamatan Bojongloa Kaler Kota Bandung maka memerlukan pendekatan yang komprehensif dan berkelanjutan. Solusinya ialah merancang materi pelatihan literasi media digital yang relevan dengan kebutuhan orang tua siswa PAUD. Materinya harus mencakup topik-topik yang langsung dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari seperti pengenalan aplikasi edukatif, cara mengelola waktu layar anak, strategi menjaga keamanan online dan panduan penggunaan media sosial untuk anak. Ada proses pembelajaran dengan aplikasi edukatif yang dilakukan kepada anak usia dini sebagai wujud pengembangan literasi di era digital [9]. Selanjutnya juga perlu dilakukan peran orang tua dalam memfasilitasi perkembangan literasi media digital pada anak-anak melalui pelatihan yang edukatif [10]. Materi harus disampaikan dengan bahasa yang sederhana dan menggunakan contoh-contoh nyata agar mudah dipahami. Mengingat

keterbatasan waktu dan berbagai kesibukan orang tua, pelatihan harus dirancang agar fleksibel dan bisa menyesuaikan.

Pelatihan literasi media digital ini dilakukan secara tatap muka dengan bantuan video tutorial atau e-learning yang bisa diakses kapan saja. Bagi orang tua yang kurang kenal dengan teknologi bisa diadakan sesi diskusi langsung di tempat dengan dukungan narasumber yang berpengalaman. Mengundang ahli di bidang literasi media digital untuk menjadi narasumber dalam pelatihan dapat meningkatkan kualitas dan kredibilitas pelatihan. Ahli literasi media digital dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam dan berbagi pengalaman praktis dalam mengelola penggunaan media digital oleh anak-anak. Hal ini juga membantu orang tua merasa lebih percaya diri dan termotivasi untuk menerapkan pengetahuan yang didapatkan. Untuk menjaga minat dan partisipasi orang tua, materi pelatihan harus disajikan secara interaktif dan menarik. Penggunaan media visual seperti video, infografis dan simulasi praktis dapat membantu memudahkan pemahaman. Selain itu, perlu peningkatan pemahaman anak-anak tentang pentingnya literasi media digital dan kemampuannya dalam menggunakan teknologi dengan bijak [11]. Ketika pelatihan literasi media digital berlangsung, terdapat sesi tanya jawab atau diskusi kelompok dan studi kasus yang dapat diterapkan untuk membuat pelatihan lebih dinamis dan melibatkan partisipasi aktif dari orang tua siswa PAUD. Setelah pelatihan dilaksanakan, penting untuk melakukan evaluasi untuk mengukur efektivitas program. Evaluasi bisa dilakukan melalui survei, langsung dengan menyebarkan kuesioner kepada orang tua siswa PAUD atau penilaian hasil penerapan di rumah. Hasil evaluasi ini digunakan untuk terus menyempurnakan materi dan metode pelatihan agar semakin sesuai dengan kebutuhan dan tantangan yang dihadapi orang tua.

## Metodologi Penelitian

Pelaksanaan program pelatihan literasi media digital ini bertempat di Kelompok Bermain "Nurnaima" beralamat Jalan Luna IV No. 6/23 Kecamatan Bojongloa Kaler Kota Bandung Jawa Barat. Waktu pelaksanaan program pelatihan literasi media digital ini pada hari Sabtu 26 Oktober 2024. Latar belakang peserta ialah orang tua siswa Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) di Kecamatan Bojongloa Kaler Kota Bandung. Peserta akan terlibat aktif dalam program pelatihan literasi media digital ini dikarenakan peserta perlu benar-benar memahami penggunaan media digital untuk anak-anak. Jumlah peserta pada program pelatihan literasi media digital ini berjumlah 30 orang.

Ada beberapa tahapan yang dapat diterapkan dalam program pelatihan literasi media digital ini seperti tahap persiapan, tahap pengenalan, tahap pelaksanaan, tahap praktik dan tahap penutup. Pertama, tim pelatihan literasi media digital melakukan survei atau diskusi awal dengan orang tua untuk mengidentifikasi kebutuhan dan tantangan yang orang tua hadapi terkait penggunaan media digital oleh anak-anak. Selanjutnya menyusun materi pelatihan yang mencakup topik-topik relevan seperti pengenalan media digital, manajemen waktu layar, keamanan digital dan penggunaan teknologi untuk pendidikan. Terakhir, menentukan narasumber yang memiliki keahlian dalam literasi media digital sekaligus menyiapkan materi, media dan alat bantu pelatihan termasuk presentasi, video dan panduan praktis.

Kedua, tim pelatihan literasi media digital melakukan sesi orientasi untuk memperkenalkan tujuan pelatihan, struktur program dan manfaat yang diharapkan. Selain itu, menjelaskan juga pentingnya literasi media digital dalam mendukung perkembangan anak usia dini. Selanjutnya memberikan pengantar tentang literasi media digital mencakup definisi dan bagaimana relevansi dalam konteks pengasuhan anak usia dini.

Ketiga, narasumber menjelaskan berbagai jenis media digital yang sering digunakan oleh anak-anak dan dampaknya terhadap perkembangan kognitif, sosial, dan emosional. Selanjutnya membahas contoh nyata yang relevan untuk membantu orang tua memahami dampak positif dan negatif di media digital. Selain itu, mengajarkan strategi untuk mengatur waktu layar bagi anak-anak termasuk cara menetapkan batasan waktu dan memilih konten yang sesuai dengan usia. Tidak hanya itu, perlu di diskusikan pentingnya keseimbangan antara aktivitas online dan offline bagi perkembangan anak serta memberikan panduan tentang keamanan digital termasuk cara melindungi anak dari konten yang tidak pantas,

cyberbullying dan risiko lainnya di dunia digital. Terakhir, memberikan tips tentang bagaimana orang tua dapat memanfaatkan teknologi untuk mendukung pengembangan keterampilan kognitif dan motorik anak.

Keempat, narasumber mengajak peserta melakukan simulasi penggunaan alat kontrol atau memilih aplikasi edukatif yang sesuai. Praktik latihan ini akan membantu orang tua menerapkan teori yang telah dipelajari. Selanjutnya membentuk kelompok kecil untuk diskusi dan berbagi pengalaman terkait tantangan dan solusi yang dihadapi dalam penggunaan media digital oleh anak-anak. Ini juga menjadi kesempatan untuk saling belajar dan memberikan dukungan.

Terakhir, tim pelatihan literasi media digital melakukan evaluasi melalui penyebaran kuesioner untuk mengukur pemahaman dan keterampilan yang telah diperoleh orang tua. Evaluasi juga bisa mencakup umpan balik mengenai pelaksanaan pelatihan. Selanjutnya memantau penerapan materi pelatihan di rumah melalui komunikasi berkala dengan orang tua serta melihat bagaimana orang tua mengimplementasikan strategi yang telah diajarkan dan apakah ada peningkatan dalam pengelolaan media digital di rumah. Terakhir, tim abdimas memberikan sertifikat kepada narasumber dan orang tua siswa PAUD yang telah menyelesaikan pelatihan dengan sukses.

## Hasil dan Pembahasan

Kegiatan program pengabdian ini bertajuk "Digital Parenting-The Series: Literasi Media Digital untuk Orang Tua Siswa Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)" berhasil dilaksanakan pada Kelompok Bermain "Nurnaima" berlokasi di Kecamatan Bojongloa Kaler, Kota Bandung. Pada 26 Oktober 2026, tim dari program pengabdian masyarakat ini memfasilitasi pelatihan kepada 30 orang tua siswa PAUD. Kegiatan program pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman orang tua mengenai literasi media digital sehingga para orang tua dapat mendampingi anak-anak dengan lebih bijak dalam menggunakan teknologi digital.

Kegiatan program pengabdian ini melibatkan beberapa tahapan utama seperti tahapan persiapan, pengenalan, pelaksanaan, praktik dan penutupan. Pada tahapan persiapan, tim pengabdian masyarakat memulai dengan diskusi bersama para orang tua untuk mengetahui tingkat pemahamannya tentang literasi digital serta tantangan yang dihadapi dalam mendampingi anak-anak menggunakan media digital. Berdasarkan hasil diskusi, selanjutnya tim pengabdian menyusun materi pelatihan literasi digital yang mencakup pengenalan dasar tentang media digital, manajemen waktu layar, keamanan digital dan penggunaan teknologi untuk mendukung pembelajaran anak. Materi pelatihan literasi digital dirancang agar mudah dipahami dan relevan dengan kebutuhan orang tua siswa PAUD. Selain itu, tim pengabdian masyarakat juga menyiapkan alat bantu pelatihan seperti presentasi, video dan panduan praktis yang mendukung penyampaian materi secara efektif.



**Gambar 1.** Diskusi antara tim pengabdian masyarakat dengan orang tua siswa PAUD

Gambar 1 memperlihatkan suasana diskusi yang terjadi antara tim pengabdian masyarakat dengan para orang tua siswa PAUD di tempat Kelompok Bermain "Nurnaima". Dalam diskusi ini, terlihat bahwa para orang tua menyimak dengan antusias penjelasan dari tim pengabdian masyarakat mengenai pentingnya literasi digital dalam kehidupan anak-anak. Di dalam tahapan ini, tim pengabdian mengajak para orang tua untuk membagikan

pengalaman sehari-harinya dalam mendampingi anak-anak di dunia digital termasuk tantangan yang sering dihadapinya. Suasana diskusi terlihat interaktif dan penuh partisipasi dimana orang tua aktif mengajukan pertanyaan serta berdiskusi tentang strategi yang dapat diterapkan di rumah.

Kemudian pada tahapan pelaksanaan berfokus pada orientasi awal untuk memperkenalkan tujuan dan manfaat dari pelatihan literasi digital. Ketua tim pengabdian masyarakat yaitu Miftahul Rozaq M.I.Kom memberikan sambutan dan pengantar tentang pentingnya literasi digital di era modern terutama bagi orang tua yang ingin mendampingi anak-anaknya dalam menggunakan media digital secara bijak. Dalam sesi ini, para orang tua diperkenalkan keterampilan dasar yang diperlukan untuk mengelola media digital di rumah sehingga orang tua dapat membimbing anak-anak dalam aktivitas digital dengan baik.



**Gambar 2.** Ketua tim pengabdian masyarakat memberikan pengantar pelatihan literasi media digital

Gambar 2 menampilkan Miftahul Rozaq M.I.Kom sebagai ketua tim pengabdian masyarakat sedang memberikan pengantar mengenai literasi digital kepada para orang tua siswa PAUD di Kelompok Bermain "Nurnaima". Dalam sesi ini, beliau memperkenalkan konsep dasar literasi digital dan mengapa keterampilan ini penting bagi orang tua di era digital yang semakin berkembang. Di hadapan para orang tua, beliau menjelaskan tujuan kegiatan pelatihan literasi digital yaitu membekali orang tua dengan pengetahuan tentang manfaat dan risiko media digital dalam perkembangan anak-anak. Pada gambar 2 juga menggambarkan suasana yang kondusif dan interaktif di mana para orang tua terlihat fokus dan tertarik dengan pengantar yang disampaikan. Sesi pengantar ini menjadi langkah awal bagi orang tua untuk memahami dasar-dasar literasi digital sebelum melanjutkan ke tahap praktik yang lebih mendalam.

Di tahap pelaksanaan, penjelasan materi meliputi konsep empat pilar literasi digital yaitu Cakap Digital, Etis Digital, Budaya Digital dan Keamanan Digital. Materi tersebut esensial dalam pembimbingan penggunaan media digital di rumah. Narasumber dalam program pengabdian masyarakat ini ialah Drs. Hadi Purnama, M.Si. Beliau menjelaskan bahwa aspek literasi digital mudah dipahami serta diberikan contoh nyata yang relevan dengan kehidupan para orang tua. Narasumber menyampaikan berbagai informasi penting mengenai jenis-jenis media digital yang sering diakses oleh anak-anak dan dampaknya terhadap perkembangan sosial, kognitif serta emosional. Narasumber menjelaskan manfaat positif dan risiko negatif dari setiap jenis media termasuk cara memilih konten yang sesuai dengan usia anak. Selain itu, orang tua diajarkan tentang cara menetapkan batasan waktu layar serta menjaga keseimbangan antara aktivitas online dan offline yang penting untuk kesehatan mental dan fisik anak-anak. Tahapan ini juga memberikan panduan keamanan digital yang meliputi langkah-langkah untuk melindungi anak dari konten yang tidak pantas dan risiko dunia maya lainnya seperti cyberbullying.





**Gambar 3.** Narasumber menjelaskan materi pelatihan literasi media digital

Gambar 3 menunjukkan sesi paparan materi yang dipandu langsung oleh narasumber. Selanjutnya para orang tua mendapatkan paparan materi dan simulasi tentang manajemen waktu layar serta keamanan digital. Dalam gambar 3, narasumber terlihat aktif memberikan penjelasan mengenai pentingnya keterampilan literasi digital yang meliputi empat pilar utama yaitu Cakap Digital, Etika Digital, Budaya Digital dan Keamanan Digital. Dengan gaya yang komunikatif dan sederhana, narasumber menguraikan konsep-konsep tersebut agar mudah dipahami oleh para orang tua siswa PAUD. Beliau menjelaskan tentang cakap digital sebagai kemampuan untuk bernavigasi di dunia digital dengan bijak, etika digital sebagai pentingnya menjaga sopan santun dalam interaksi online, budaya digital sebagai adaptasi pola hidup yang dipengaruhi teknologi serta keamanan digital untuk melindungi data dan informasi dari ancaman di dunia maya. Para orang tua terlihat serius mendengarkan dan mencatat poin-poin penting yang disampaikan oleh narasumber. Narasumber juga memberikan contoh-contoh nyata dari penggunaan media digital dalam kehidupan sehari-hari dan cara memilih konten yang aman serta mendidik untuk anak-anak. Selain itu, gambar 3 juga menangkap momen penting di mana para orang tua mendapatkan wawasan baru untuk mendampingi anak-anaknya dalam menggunakan media digital dengan lebih bijak dan aman.

Pada tahapan praktik, para orang tua diberi kesempatan untuk mencoba simulasi manajemen waktu layar dan pemilihan aplikasi edukatif yang sesuai untuk anak-anak. Melalui sesi ini, para orang tua diharapkan mampu mengimplementasikan metode pendampingan yang lebih praktis dan mendukung perkembangan anak. Tahapan ini menjadi sangat efektif karena memberikan ruang bagi orang tua untuk saling berbagi pengalaman dan strategi yang dapat diaplikasikan di rumah. Pada tahapan ini juga para orang tua diajak untuk mempraktikkan langsung apa yang telah dipelajari sebelumnya. Para orang tua melakukan simulasi penggunaan alat kontrol dan belajar memilih aplikasi edukatif yang sesuai untuk anak usia dini. Dalam beberapa kelompok, para orang tua berdiskusi mengenai tantangan sehari-hari yang dihadapi saat mendampingi anak-anak dengan teknologi dan berbagi solusi yang efektif. Praktik ini membantu memperkuat pemahaman orang tua mengenai konsep-konsep yang sudah dijelaskan serta memberikan kesempatan untuk saling belajar dan mendapatkan dukungan dari orang tua lain yang mengalami situasi serupa.



**Gambar 4.** Seorang peserta pelatihan literasi media digital mengajukan pertanyaan kepada narasumber

Gambar 4 menunjukkan suasana aktif pada tahap praktik dalam pelatihan literasi media digital dimana para orang tua siswa PAUD di Kelompok Bermain "Nurnaima" berinteraksi langsung dengan narasumber. Para orang tua diberikan kesempatan untuk bertanya mengenai tantangan-tantangan yang dihadapi saat mendampingi anak-anak dalam menggunakan media digital di rumah. Salah seorang peserta terlihat mengajukan pertanyaan kepada narasumber seperti cara memilih aplikasi edukatif yang tepat atau bagaimana menetapkan batasan waktu layar yang sehat bagi anak. Narasumber dengan sabar memberikan jawaban dan tips praktis yang bisa diterapkan langsung oleh para orang tua di rumah. Pada gambar 4 menangkap suasana diskusi yang interaktif dan penuh antusiasme dimana para orang tua merasa didukung dan diberi pemahaman lebih mendalam mengenai pengelolaan media digital yang aman dan mendidik untuk anak-anaknya. Momen ini sangat penting untuk memastikan bahwa para orang tua memiliki kepercayaan diri dalam menerapkan materi yang telah dipelajari di rumah.

Pada tahap penutupan, tim pengabdian masyarakat melakukan evaluasi melalui penyebaran kuesioner untuk mengetahui seberapa besar pemahaman dan keterampilan yang telah diperoleh para orang tua selama pelatihan literasi media digital berlangsung. Evaluasi ini mencakup penilaian terhadap efektivitas metode pelatihan dan relevansi materi yang disampaikan. Ketua tim pengabdian masyarakat yaitu Miftahul Rozaq M.I.Kom juga memberikan sertifikat kepada perwakilan orang tua siswa PAUD sebagai tanda partisipasi dalam pelatihan. Sebagai tindak lanjut, tim pengabdian masyarakat akan melakukan pemantauan berkala melalui komunikasi dengan para orang tua untuk melihat penerapan materi pelatihan di rumah dan memberikan saran jika diperlukan. Tahap ini juga diharapkan dapat memperkuat pemahaman dan komitmen orang tua dalam mendampingi anak-anaknya di era digital.



**Gambar 5.** Pemberian sertifikat pelatihan literasi media digital kepada perwakilan orang tua siswa PAUD

Gambar 5 memperlihatkan momen pemberian sertifikat yang dilakukan oleh ketua tim pengabdian masyarakat kepada perwakilan orang tua siswa PAUD di Kelompok Bermain "Nurnaima". Dalam gambar 5, Miftahul Rozaq M.I.Kom selaku ketua tim pengabdian masyarakat menyerahkan sertifikat kepada perwakilan orang tua sebagai bentuk penghargaan atas partisipasinya dalam mengikuti seluruh rangkaian pelatihan literasi media digital. Pemberian sertifikat ini melambangkan penghargaan atas komitmen orang tua dalam meningkatkan pengetahuannya mengenai literasi media digital untuk mendampingi anak-anaknya dengan lebih bijak. Suasana dalam gambar terlihat penuh

kebersamaan dimana tim pengabdian masyarakat dan para orang tua saling memberikan apresiasi. Sertifikat pelatihan literasi media digital juga menjadi simbol berakhirnya pelatihan serta harapan agar para orang tua dapat menerapkan dan membagikan pengetahuan ini dalam lingkungan keluarganya. Selain itu, gambar 5 menutup kegiatan pelatihan dengan kesan positif serta mencerminkan keberhasilan program dalam memberikan manfaat nyata bagi para orang tua siswa PAUD di Kelompok Bermain "Nurnaima".

Program pelatihan literasi media digital ini memberikan dampak positif bagi para orang tua dimana sebelumnya orang tua masih minim pemahaman tentang pengelolaan media digital bagi anak-anak. Melalui program pelatihan literasi media digital ini, orang tua diajarkan cara memilih konten digital yang edukatif dan sesuai usia serta menyeimbangkan waktu anak-anak antara aktivitas online dan offline. Dengan adanya program pelatihan literasi media digital ini, terdapat beberapa pembahasan penting seperti peningkatan literasi digital, komunitas belajar diantara orang tua dan penerapan strategi keamanan digital. Oleh karena itu, kegiatan pelatihan literasi digital ini diharapkan dapat terus berlanjut sebagai bagian dari peningkatan literasi digital di kalangan orang tua siswa PAUD guna mendukung pembelajaran anak-anak dalam era digital yang semakin maju.

Berdasarkan tanggapan yang diperoleh dari para orang tua menunjukkan adanya peningkatan pemahaman terhadap pentingnya literasi digital dalam mendampingi anak-anak terutama dalam konteks penggunaan media sosial dan aplikasi edukatif. Selanjutnya program pelatihan literasi media digital ini turut membentuk komunitas pembelajaran di antara orang tua siswa PAUD yang memungkinkan para orang tua untuk bertukar pengalaman dan memberikan solusi praktis dalam mengelola teknologi digital di rumah. Terakhir, orang tua telah memahami pentingnya aspek keamanan digital untuk melindungi anak dari paparan konten yang tidak sesuai serta bahaya lain seperti cyberbullying.

## Kesimpulan

Program pengabdian masyarakat ini bertema Digital Parenting-The Series: Literasi Media Digital dimana sukses memberikan pemahaman dan keterampilan praktis kepada orang tua siswa PAUD di Kelompok Bermain "Nurnaima". Program ini menekankan pentingnya literasi digital dalam mendampingi anak-anak di era teknologi terutama dalam mengelola media digital di rumah secara bijak dan aman. Melalui tahapan persiapan, pengenalan, pelaksanaan, praktik dan penutupan, program pengabdian masyarakat ini berhasil menjangkau orang tua untuk meningkatkan pemahamannya mengenai penggunaan media digital yang sehat terutama dengan fokus pada empat pilar literasi digital yaitu Cakap Digital, Etika Digital, Budaya Digital dan Keamanan Digital.

Selama pelatihan literasi media digital, para orang tua menunjukkan peningkatan pemahaman mengenai cara memilih aplikasi edukatif, membatasi waktu layar serta menjaga keamanan digital untuk anak-anak. Selain itu, kegiatan ini juga mendorong terbentuknya komunitas pembelajaran di antara orang tua yang memungkinkan para orang tua berbagi pengalaman dan solusi dalam mendampingi anak-anak di era digital.

Sebagai hasil dari program ini, para orang tua kini lebih siap untuk memfasilitasi pengalaman digital anak-anaknya dengan cara yang positif dan mendidik sekaligus mengurangi risiko paparan konten yang tidak pantas dan perilaku adiktif terhadap teknologi. Program ini berhasil mencapai tujuannya dan diharapkan dapat dilanjutkan serta dikembangkan untuk menjangkau lebih banyak keluarga sehingga tercipta generasi anak-anak yang mampu menggunakan

media digital secara sehat dan bertanggung jawab.

## Daftar Pustaka

- [1] G. C. A. Riwu and G. Barus, "Tingkat Kemampuan Orang Tua dalam Meregulasi Penggunaan Smartphone pada Anak Usia Dini," *J. Obs. J. Pendidik. Anak Usia Dini*, vol. 7, no. 2, pp. 1413–1421, 2023, doi: 10.31004/obsesi.v7i2.4010.
- [2] J. Lindriany, D. Hidayati, and D. Muhammad Nasaruddin, "Urgensi Literasi Digital Bagi Anak Usia Dini Dan Orang Tua," *J. Educ. Teach.*, vol. 4, no. 1, pp. 35–49, 2023, doi: 10.51454/jet.v4i1.201.
- [3] S. Maulana Ahmad, Sri Nurhayati, and Prita Kartika, "Literasi Digital Pada Anak Usia Dini: Urgensi Peran Orang Tua dalam Menyikapi Interaksi Anak dengan Teknologi Digital," *Kiddo J. Pendidik. Islam Anak Usia Dini*, vol. 5, no. 1, pp. 47–65, 2024, doi: 10.19105/kiddo.v5i1.11611.
- [4] A. Asmayawati, R. Jundi, M. Irfan, A. Hidayat, and M. Rahayu, "Sosialisasi Literasi Digital Berbasis Powerpoint Sebagai Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Kognitif dan Kemampuan Sosial Anak Usia Dini," *Community Dev. J.*, vol. 5, no. 1, pp. 2523–2529, 2024.
- [5] R. Wahid, S. Purhasanah, and N. J. Asrina, "Penggunaan Media Berbasis Teknologi Dalam Membangun Literasi Digital Anak Usia Dini," *J. El-Audi*, vol. 4, no. 2, pp. 50–55, 2023, doi: 10.56223/elaudi.v4i2.98.
- [6] D. Satria Maulana *et al.*, "Pelatihan Dasar Penggunaan Internet sebagai Pembelajaran untuk Anak Usia Dini di SDN Lengkong Karya 1," *Prax. J. ...*, vol. 2, no. 4, pp. 281–284, 2022.
- [7] T. Lestari, E. Ineu Herawati, Nenden Permatasari, and P. Ramadhani Arininingrum, "Assesmen Literasi Digital Berbasis Perkembangan Anak Usia Dini," in *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan*, 2019, no. 20, pp. 1031–1040.
- [8] M. F. Ramdhani *et al.*, "Peningkatan Literasi Digital pada Anak Usia Dini dalam Merekonstruksi Moral Menuju Pendidikan Berkualitas Perspektif SDGS 2030," *J. Penelit. Pendidik. Indones.*, vol. 1, no. 3, pp. 334–339, 2024.
- [9] E. Suhendro, "Coding Kids Sebagai Langkah Pengembangan Literasi Digital Bagi Anak Usia Dini," in *The 6th Annual Conference on Islamic Early Childhood Education*, 2022, pp. 235–242.
- [10] N. Sridewi, M. R. Wayahdi, and M. A. Wardana, "Pelatihan Pembuatan Game Edukatif untuk Orang Tua dalam Meningkatkan Literasi Digital Anak Usia Dini di Sanggar Keadilan SHM Indonesia," *J. Pengabd. Masy. Variasi*, vol. 1, no. 2, pp. 12–15, 2024.
- [11] A. Purnomo, "Pentingnya Literasi Digital untuk Anak Usia Dini di Pekon Sukarame Balik Bukit Lampung Barat," *J. Pengabd. Mandiri*, vol. 3, no. 6, pp. 1–23, 2024.